

SELOKA

Aldiv

Rilis Lagu Tentang Cinta Setengah Hati

SOLOIS pria Aldiv merilis 'Tinggalkan Rasa' yang juga sekaligus menjadi lagu perdananya di industri musik Indonesia. Lagu ini menceritakan tentang percintaan sepasang kekasih di mana si pria telah berkorban banyak demi wanita yang ia cintai. Namun, ia kecewa karena mengetahui si wanita tidak memberikan cintanya sepenuh hati

"Perasaanku saat ini sangat bahagia. Karena ini merupakan bagian bersejarah dalam hidupku. Aku bersyukur bisa memberikan karya single pertama ku ini. Semoga karyaku bisa diterima oleh seluruh masyarakat," kata Aldiv dalam keterangan resminya, Jumat (22/1).

Lagu bergenre pop ini merupakan karya dari duo komposer muda Feriko Nainggolan dan Joko Bramantyo. Secara tema, musik dan lirik, lagu ini sangat mengena dan mewakili kehidupan sehari-hari. Tema sepasang anak manusia yang sedang menjalani cerita cinta dari zaman ke zaman terus berulang-ulang dan pasti ada yang pernah mengalaminya.

Bagi Aldiv, peluncuran lagu perdananya ini merupakan suatu pencapaian terbesar dalam karirnya. Dia juga berharap 'Tinggalkan Rasa' disukai sehingga menjadi motivasi untuk terus berkarya.

Saat ini, Aldiv mengaku ingin fokus menjalani karir musik yang sudah dipilihnya. Perjalanan panjang dalam mengeluarkan karya musik, membuatnya menghargai proses yang sudah ia lewati. (Ant)



Aldiv

KR-Istimewa

Grafis: Aiko

Hanin Dhiya dan Sabyan

Berkolaborasi dalam 'Jangan Sampai Pasrah'

PENYANYI wanita Hanin Dhiya dan grup musik Sabyan merilis lagu kolaborasi berjudul 'Jangan Sampai Pasrah'. Dalam keterangan resminya, Jumat (22/1), 'Jangan Sampai Pasrah' merupakan lagu yang berbicara mengenai hakikat manusia yang dalam hidupnya akan mengalami banyak cobaan, namun kita tetap berusaha untuk selalu bersabar.

Tema lagu ini terkait dengan keadaan Indonesia yang tengah dilanda berbagai

cobaan, mulai dari pandemi Covid-19, tragedi kecelakaan pesawat, dan bencana alam di beberapa daerah di Tanah Air.

Secara produksi, karakter timbre suara Hanin yang tebal dan kuat dikolaborasi dengan Sabyan, di mana sang vokalis, Nissa, dan

dai memainkan riffs and runs, mencoba keluar dari lagu-lagu yang biasa dia bawaan, karena

harus memainkan emosi secara benar lewat canonic yang harmonis.

Saat proses rekaman, Hanin bahkan juga terjun langsung menjadi vocal director untuk me

tikan berbagai detail lapisan vokal dapat terdengar sempurna.

Sebelum berkolaborasi dengan Sabyan, Hanin juga telah merilis beberapa lagu dengan beberapa kolaborator seperti Aldy Maldini untuk lagu 'Benar Cinta', penyanyi asal Malaysia Aizat Amdan di lagu 'Ku Mau', serta penyanyi R&B asal Amerika Serikat, Pink Sweat\$ untuk lagu '17'. 'Jangan Sampai Pasrah' dapat didengarkan melalui berbagai layanan musik digital mulai 22 Januari 2021.

(Ant)



Hampir Setahun Pandemi Covid-19

Musikus dan Penonton Kangen Konser Langsung

HAMPIR setahun pandemi Covid-19, para musikus mengaku

rindu bisa kembali berinteraksi langsung dengan para penggemar mereka dari atas panggung seperti yang biasa dilakukan dalam konser. Vokalis grup Kahitna, Mario Ginanjar salah satunya. Dia mengaku bertanya-tanya cara bisa kembali ke masa sebelum pandemi, saat penggemar dan idolanya bisa berinteraksi langsung.

"Interaksi yang sangat kami rindukan, bagaimana caranya bisa seperti itu lagi," ujar dia dalam talkshow bertajuk 'Musikalitas di Tengah Pandemi' yang disiarkan daring dari Media Center

Graha BNPB Jakarta, Jumat (22/1).

Mario mengaku tetap berusaha kreatif selama pagebluk, termasuk memanfaatkan teknologi untuk menggelar konser virtual atau drive-in. Cara ini dia pandang aman sekaligus bisa membantu menuntaskan keinginan orang pada hiburan.

Penyanyi Franscois Mohede dari grup Lingua mengatakan, tak hanya para musikus, penonton juga merindukan interaksi langsung dengan idola mereka setelah beberapa bulan terakhir disugui konser virtual. "Penonton kangen interaksi, melihat langsung setelah beberapa bulan ini disugui yang virtual," tutur dia dalam kesempatan yang sama. Selain berbicara

mengenai konser langsung, baik Mario dan Frans yang saat itu berbincang bersama Dody Is juga membahas lagu 'Tiga Wajib (3W)' atau 'Iman Aman Imun' ciptaan Dody Is.

Ada dua versi lagu ini, yakni yang menghadirkan penyanyi Andien, Melanie Putria, Angga Maliq Puradiredja dari grup Maliq & D'Essentials dan versi para penyiar berita Indonesia. "Agak aneh mendengar kata tiga wajib (3W; Wajib Iman, Wajib Aman, Wajib Imun). Tetapi ini tantangan bagaimana semua audiens bisa nyaman dengan lirik itu, 'Iman, Aman Imun'. Dua minggu kemudian saya ide hadirkan news anchor, total ada 24 orang," tutur Dody. (Ant)



KR-Antara

Dari kiri ke kanan, penyanyi Franscois Mohede, Dody Is dan Mario Ginanjar dalam talkshow bertajuk 'Musikalitas di Tengah Pandemi'.

Pacaran Sesama Jenis Berujung Pembunuhan

SEMARANG (KR) - Warga Desa Terkesi, Klambu, Grobogan geger. Pasalnya, ada dua orang sesama pria yang berpacaran. Orientasi seks yang menyimpang tersebut membikin heboh karena pada Jumat (22/1) malam, usai bermesraan, keduanya bertengkar. Bahkan berujung pembunuhan. Dimungkinkan, korban yang bertandang ke rumah tersangka usai melampiaskan seks, tidak mau membayar sesuai perjanjian.

Korban Adi Purwanto (27) tewas akibat dihujani senjata tajam oleh Jok (26), kekasih yang juga tetangganya. Pembunuhan sadis terjadi Jumat(22/1) malam oleh Polres Grobogan telah dilaporkan Polda Jateng. "Pelaku Jok mengakui perbuatannya dengan sajam menghujani tusukan sampai lima kali ke tubuh korban. Sehabis membunuh, mayat korban dibungkus kain seprei dibuang di pekarangan rumah untuk menghilangkan jejak", ungkap Kapolres Grobogan, AKBP Jury Leonard Siahaan yang mendatangi TKP.

Pada saat Kapolres mendatangi TKP, memang tidak menjumpai pelaku Jok. Lelaki ini melarikan diri dengan mengendarai motor korban. Namun, usaha Jok menghindari dari kejaran polisi sia-sia. Reserse Polres Grobogan yang sejak awal dari keterangan beberapa orang saksi yang melihat Jok membantai dengan menghujani tusukan dan membuang mayat korban, akhirnya dalam waktu kurang dari 24 jam berhasil meringkus pelaku.

Eka (15),salah seorang saksi kepada petugas

mengaku melihat dengan mata kepala sendiri saat Jok membantai Adi dengan beberapa tikaman senjata tajam.

Saksi Eka menyebutkan ia mengetahui adegan sadis dilakukan Jok justru setelah mendengar suara menyalat dengan diselingi menyebut nama Allah. "Suara ya Allah berulang-ulang", ucap petugas menirukan kesaksian Eka. Dimungkinkan, itu suara Adi yang menghadapi maut.

Adanya suara bersumber dari luar rumah membuat Eka penasaran. Ia , lalu membuka pintu rumahnya

bertambah kaget melihat tetangganya, Jok menindih dan menghujani senjata tajam ke tubuh orang lain.

Melihat pemandangan mengerikan itu, Eka ketakutan dan lari bersedemayam. Lima belas menit kemudian, pelaku keluar halaman rumahnya sambil membawa jenazah korban yang dibungkus kain seprei dan diletakkan di pekarangan kosong di tepi jalan sekitar 15 meter dari rumahnya.

Ulah Jok saat membuang mayat Adi juga diketahui saksi tetangga lain . Saksi tidak disebutkan jati dirinya dari tempat persembunyiannya melihat Jok meletakkan sesuatu yang diduga mayat di pekarangan rumah kosong. Mengetahui ada yang tidak beres, saksi itu lari dan melaporkan kepada perangkat desa setempat yang dite-



KR-Istimewa

Tersangka Jok yang tubuhnya penuh tato dikeler menuju ke TKP pembantaian di rumahnya.

ruskan ke Mapolsek Klambu dan Polres Grobogan.

Kapolres Grobogan, AKBP Jury Leonard Siahaan mengatakan pelaku usai membunuh dan membuang mayat korban dengan mengendarai motor

korban itu melarikan diri.

"Kami mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa pelaku berada di Dusun Beran, Desa Terkesi. Kami langsung melakukan penyisiran dan benar, tersangka berada di

wilayah tersebut. Ia berada di rumah temannya", jelas Jury Leonard Siahaan. Tersangka Jok langsung disergap dan diblokir di sel untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. (Cry/Tas)-d

AGAR MASYARAKAT TIDAK RESAH Perpanjangan PTKM Perlu Sosialisasi Lebih Gencar

YOGYA (KR) - Anggota Komisi I DPR RI (Fraksi PKS) Dr Sukanta mendorong pemerintah punya grand design penanganan Covid-19 di tanah air, termasuk kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diperpanjang hingga 8 Februari 2021 untuk Jawa Bali. Di DIY, istilah PPKM disebut Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM).

Menurut Sukanta, banyak pihak yang merasa dirugikan dengan pemberlakuan kebijakan PTKM, terutama kalangan pelaku ekonomi/usaha seperti pengusaha di bidang wisata, perhotelan dan kuliner karena jam berkegiatan dibatasi hanya sampai pukul 19.00 WIB. Selain rugi, mereka juga bingung akan sampai kapan PTKM ini diberlakukan.

"Oleh sebab itu, pemerintah perlu memiliki grand desain penanganan Covid-19, jangan gonta-ganti kebijakan karena itu akan menyulitkan rakyat terutama kalangan pelaku ekonomi. Setelah punya grand desain perlu disosialisasikan secara gamblang agar masyarakat paham arah dan tujuannya," terang Sukanta kepada wartawan di Yogyakarta, Sabtu (23/1).

Lebih lanjut dijelaskan Sukanta, ketika pemerintah sudah memutuskan PTKM diperpanjang hingga 8 Februari 2021, perlu diikuti sosialisasi ke masyarakat. Sosialisasi meliputi hal-hal apa saja yang boleh dilakukan oleh masyarakat dan apa yang tidak boleh dilakukan selama PTKM. Kemudian PTKM akan diperpanjang berapa kali dan sebagainya. (Dev)-d

BANTUAN PEMBIAYAAN PERUMAHAN 2021 Kementerian PUPR Targetkan 222.876 Unit

JAKARTA (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus berupaya memenuhi kebutuhan hunian layak terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Hal ini sesuai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menargetkan peningkatan akses rumah layak huni dari 56,75 persen menjadi 70 persen.

Salah satu upaya Kementerian PUPR dengan menargetkan 222.876 unit bantuan pembiayaan perumahan tahun anggaran 2021. "Kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup para penerima bantuan dengan memiliki rumah yang lebih layak, sehat dan nyaman," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Jakarta, Sabtu (23/1).

Dikatakan, bantuan pembiayaan perumahan tahun 2021 terdiri empat program yakni Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang juga diberikan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

Adapun alokasi FLPP sebanyak 157.500 unit senilai Rp 16,66 triliun dilengkapi SBUM senilai Rp 630 miliar, BP2BT 39.996 unit senilai Rp 1,6 triliun, dan Tapera dari dana masyarakat untuk 25.380 unit senilai Rp 2,8 triliun. "Anggaran FLPP tahun ini merupakan yang tertinggi sejak program ini dimulai. Untuk mencapai target tersebut, Pemerintah menggandeng 30 bank pelaksana yang sudah melakukan penandatanganan PKS dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR untuk menyalurkan FLPP. Bank pelaksana tersebut terdiri sembilan bank nasional dan 21 Bank Pembangunan Daerah, baik konvensional maupun syariah," katanya.

Dipaparkan, untuk memberikan perlindungan konsumen kepada MBR, Kementerian PUPR terus meningkatkan pengawasan terhadap kualitas rumah melalui rapid assessment terhadap 1.003 unit rumah di 76 proyek perumahan yang tersebar di 11 provinsi pada November 2019-Januari 2020. Terdapat lima komponen struktur pemeriksaan yakni fondasi, kolom, ring balok dan rangka atap. (Lmg)-d

AHLI WARIS KORBAN SJ-182 Berpeluang Tuntut Kompensasi dari Boeing

JAKARTA (KR) - Ahli waris korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 bisa menuntut santunan dari pihak Boeing, selain kompensasi santunan dari maskapai. Syaratnya, apabila hasil investigasi ditemukan masalah cacat produksi.

"Ahli waris korban bisa menggugat Boeing jika nanti hasil investigasi ditemukan adanya pengaruh penyebab kecelakaan Sriwijaya Air karena kesalahan pabrikan. Kita tunggu hasil investigasi KNKT apakah Boeing bersalah atau tidak," ujar Columbanus Priaardanto dari Kantor Pengacara Danto dan Tomi & Rekan, di Jakarta, Sabtu (23/1).

Danto mengakui, dirinya sudah mendapat kuasa dari 4 keluarga dari

korban kecelakaan pesawat SJ- 182. "Mereka ingin didampingi untuk memperoleh hak-haknya, baik dari maskapai maupun nanti jika berpeluang menuntut Boeing," jelasnya

Danto menungkapkan, pihaknya kini tengah mengumpulkan bukti untuk menuntut Boeing, terkait kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Ia bahkan menyebut, timnya sudah menemukan indikasi kesalahan dari pabrikan asal Amerika Serikat tersebut.

Namun, bukti-bukti lainnya juga masih dikumpulkan sebelum akhirnya menyampaikan tuntutan resmi di pengadilan Amerika Serikat. "Kami tidak terlaru buru-buru," kata Danto. (Imd)-d